

GAP ANALISYS ON WEB BASED COLLABORATION DESIGN WITH KANSEI ENGINEERING AND MANUAL CONCEPT.

Siti Nandiroh, Haryanto
(2008th, 136 pages)

SUMMARY

One-directional design process results on designs that could not satisfy the customers. The existing methods, such as Kansei Engineering, Web-based Collaboration, Kano Model, and QFD (Quality Function Deployment) have been occupied without confirmation from the customers about the performance of the product. This study is aimed to examine a design using various methods and integrate those methods into a new design method, and then to discover the of all methods.

The object examined in this study was the product design of flash disk case. Integration of the design method was conducted in series, started from Kansei Engineering Method (M.I). The result from the first method was then became the input of Web-based Collaboration Method (M.II), while the result from M.II was the input for Kano Model integrated into QFD Method (M.III). In the last method, the position of the product compared with the competitors, which were Kingston and Adata flash disk, will also be considered. The design process using M.I, M.II, and M.III would obtain integrated method of M.IV, that was expected to result an appropriate design concept for the customers.

The integration of M.I, M.II, M.III and M.IV methods indicated that from the two-directional design method, customers prefer the flash disk case with rectangular shape, made from rubber, large size, with stripe, and silver colour. There are 4 design concept have been developed using web collaboration system, and it took 2 days to decide the most suitable design. Compared to the competitors, the designed product showed better customers satisfactory. It was proven by 5 advantages of product attributes, which were capacity, durability, design innovation, accessories, and fashionable casing. From the position point of view, the product showed a balance with the competitors. The result of comparing methods, knows gap on methods are characteristic, media and

distribution design rule. By integration of those methods, the appropriate design could be obtained in a shorter time.

Key Words: *integration, design, method, product, customers.*

ANALISIS GAP PADA KOLABORASI DESAIN BERBASIS *WEB* SERTA *KANSEI ENGINEERING* DAN KONSEP MANUAL

Siti Nandiroh, Haryanto
(Tahun 2008, 136 halaman)

RINGKASAN

Proses desain searah menghasilkan desain yang tidak memuaskan konsumen. Penggunaan metode-metode yang telah ada seperti *Kansei Engineering*, Kolaborasi berbasis web, Model Kano dan QFD (*Quality Function Deployment*), digunakan tanpa konfirmasi lagi dengan konsumen. Oleh karena itu, tulisan ini akan membahas desain dengan menggunakan berbagai metode dan mengintegrasikannya menjadi sebuah metode desain baru, kemudian mencari gap antara metode-metode tersebut.

Obyek atau model untuk penerapan metode adalah produk casing flash disk. Integrasi metode desain dilakukan secara series dimulai dari metode *Kansei Engineering* (M.I), kemudian hasilnya sebagai masukan metode Kolaborasi berbasis web (M.II) dan selanjutnya hasil dari M.II menjadi masukan bagi model kano yang sudah diintegrasikan dalam metode QFD (M.III), pada metode ini juga dibahas mengenai posisi produk terhadap pesaingnya, yaitu flash disk merek Kingston dan Adata. Proses perancangan dengan M.I, M.II, dan M.III akan membentuk suatu metode terintegrasi M.IV, yang mampu menghasilkan konsep desain yang tepat bagi konsumen.

Hasil integrasi metode M.I, M.II, M.III dan M.IV menunjukkan bahwa dengan proses desain dua arah, konsumen lebih menyukai desain casing flash disk dengan bentuk persegi, bahan dari karet, ukuran besar, terdapat aksesoris gantungan serta warna silver. Konsep desain yang berhasil dikembangkan ada empat, dengan sistem kolaborasi web yang memerlukan waktu dua hari, akhirnya dapat terpilih satu desain yang paling tepat. Setelah dibandingkan, desain yang dihasilkan, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan konsumen lebih tinggi dibandingkan produk pesaing, ini dibuktikan adanya 5 atribut produk yang lebih unggul dibandingkan pesaingnya yaitu kapasitas, keawetan, model inovatif, *accessories*, dan *chasing fashionable*. Sedangkan posisi produk menunjukkan posisi yang berimbang. Hasil dari analisis gap menunjukkan bahwa perbedaan antara 4

metode terletak pada karakteristik, media, dan sifat distribusi desain. Dengan metode integrasi dapat diperoleh hasil desain yang tepat dalam waktu cepat.

Kata kunci: integrasi, desain, metode, desain, konsumen.